

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan suatu hipotesis (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan tentang kunjungan antenatalcare yang diperoleh dari lampiran Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang ditulis oleh (Luh Putu Widyantari, 2019). yang didapat melalui website *repository* Poltekkes Denpasar yang akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pengamatan penelitian direview pada karya tulis ilmiah Luh Putu Widyantari (2019) yang diambil dari *repository* Poltekkes Denpasar dengan judul Gambaran

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan antenatal sesuai standar dengan diagnose keperawatan defisit pengetahuan. Subyek studi kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Dokumen yang membahas mengenai asuhan keperawatan dengan defisit pengetahuan

#### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013)

### **D. Fokus Study**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan dengan defisit pengetahuan tentang kunjungan antenatal care di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

## **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Menurut Setiadi (2013) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, meliputi badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data serta diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

### **2. Cara pengumpulan data**

Metode pengumpulan yang digunakan adalah pedoman dokumentasi, dimana penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap dua dokumen berdasarkan lampiran data yang diambil melalui Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang ditulis oleh (Luh Putu Widyantari, 2019). yang didapat melalui website *repository* Poltekkes Denpasar. Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada *repository* perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengunduh data yang didapat pada *repository*.
- 3) Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan).

- 4) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
- 5) Hasil identifikasi tersebut dipaparkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah

## **F. Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Menurut Nursalam (2013) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data, menyusun data, dan mengolah data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian.

## **G. Etika Studi Kasus**

### **1. Tanpa nama (*Anonymty*)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Dharma & Kusuma, 2011).

### **2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang di dapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

### **3. Kemanfaatan (*Bneficience*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi

masyarakat, desai penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.